

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA YAYASAN *GLOBAL EXCELLENCE*

Titi Novia Hilda^{a,*}, Ita Mustika^b, Dedi Setiadi^c

^a titinoviahilda@gmail.com, ^b ita@uis.ac.id

^c dedisetiadi@universitassuryadarma.ac.id

^a Universitas Ibnu Sina, ^b Universitas Ibnu Sina, ^c Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Abstract

Every organization needs an accounting information system to control incoming and outgoing finances, with the accounting information system, the organization's goals will be achieved. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of the accounting information system implementation and how the accounting information system has been running effectively as an information provider. The object of this research is the Global Excellence Foundation. The test is carried out by analyzing the accounting information system which is carried out on the organizational structure, documents, and financial reports produced. The method used in this research is descriptive qualitative analysis, while based on the source it uses primary and secondary data. The results show that the accounting information system at the Global Excellence Foundation is not yet adequate, because it is still not appropriate and does not meet the basic elements of an accounting information system, namely human resources, equipment, forms/documents, records, procedures and financial reports that apply to PSAK. . Therefore, until now the accounting information system at the Global Excellence Foundation has not been able to run effectively.

Keywords : *Accounting Information Systems, Foundation.*

Abstrak

Setiap organisasi memerlukan sistem informasi akuntansi untuk mengontrol keuangan yang masuk maupun keluar, dengan adanya sistem informasi akuntansi tersebut, maka tujuan organisasi akan dapat tercapai. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi dan bagaimana sistem informasi akuntansi sudah berjalan efektif sebagai penyedia informasi. Objek penelitian ini adalah Yayasan Global Excellence. Pengujian dilakukan dengan menganalisis sistem informasi akuntansi yang dilakukan terhadap struktur organisasi, dokumen, dan laporan keuangan yang dihasilkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif deskriptif, sedangkan berdasarkan sumbernya menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi pada Yayasan Global Excellence belum begitu memadai, karena masih belum sesuai dan belum memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir/dokumen, catatan, prosedur dan laporan keuangan yang berlaku pada PSAK. Oleh karena itu, sampai saat ini sistem informasi akuntansi pada Yayasan Global Excellence belum dapat berjalan secara efektif.

Keywords : *Sistem Informasi Akuntansi, Yayasan.*

1. Pendahuluan

Sejalan dengan perkembangan masyarakat, berkembang pula organisasi yang disebut organisasi nirlaba, yaitu organisasi yang dalam operasinya tidak berorientasi untuk menghasilkan laba. Pada umumnya organisasi jenis ini menekankan pada pelayanan sebaik-baiknya pada pihak eksternal. Misalnya organisasi pelayanan kesehatan, pendidikan, layanan sosial dan keagamaan. Oleh karena itu, manusia diciptakan sebagai makhluk sosial dimana

manusia tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan bantuan dari orang lain. Hal ini menjadikan setiap manusia memiliki rasa empati dan saling tolong menolong. Salah satu perwujudan dari rasa empati manusia tersebut yaitu terbentuknya organisasi nirlaba seperti yayasan untuk membantu sesama manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Yayasan merupakan suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan

tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam undang-undang. Di Indonesia, yayasan diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara aktivitas organisasi ini adalah dari, oleh, dan untuk manusia. Manajemen suatu organisasi harus mempertanggung jawabkan sumbangan atau dana yang telah diterima dari berbagai pihak berupa laporan keuangan, karena menurut PSAK No.45 bahwa organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam organisasi nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis misalnya penerimaan sumbangan.

Organisasi nirlaba juga tidak luput dari berbagai kritik dan tuntutan dari pihak pemberi sumbangan/pemerintah, dan juga pihak eksternal lainnya serta anggotanya yang memerlukan keterbukaan penggunaan dana dan pengelolaan keuangan yang terbuka dalam melaksanakan kinerja organisasi. Pengelolaan keuangan dan sistem informasi akuntansi yang baik dalam organisasi nirlaba ini diperlukan demi keberlangsungan organisasi ini dan kesejahteraan anggotanya. Menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti karena sumber dana yang diterima beragam yaitu sumbangan yang berasal dari pemerintah, sumbangan yang berasal dari badan usaha dan para pemberi dana lainnya.

Organisasi nirlaba perlu memperhatikan laporan keuangannya yang berguna untuk menilai kemampuan organisasi nirlaba. jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut, dan cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya terhadap kinerja organisasi nirlaba.

Laporan merupakan proses dari akuntansi, Laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan setidaknya disajikan secara tahunan dan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas. Untuk organisasi laba laporan keuangan terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan keuangan.

Pengelolaan keuangan dan sistem informasi akuntansi yang baik dalam organisasi nirlaba ini diperlukan demi keberlangsungan organisasi ini dan kesejahteraan anggotanya. Menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti karena sumber dana yang diterima beragam yaitu sumbangan yang berasal dari pemerintah, sumbangan yang berasal dari badan usaha dan para pemberi dana lainnya. Selain itu pengolahannya dilakukan oleh anggota dengan sederhana dilihat dari bentuk laporan keuangannya.

2. Kerangka Teori

2.1. Pengertian Sistem

Dibawah ini adalah beberapa pengertian sistem yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yaitu:

Menurut Mulyadi (2008:5), sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sedangkan menurut Hall (2007:5) juga berpendapat bahwa, sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama).

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem merupakan serangkaian unsur-unsur yang saling berkaitan dan bekerjasama yang menyelesaikan suatu sasaran tertentu agar mempermudah bagi yang membuat maupun yang menggunakan sistem tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam sistem sendiri terdapat subsistem yang menjalankan peran lebih spesialisasi jika dibandingkan peran sistemnya, guna kerjasama dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Romney (2005:65), sistem dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

1. Sistem Lingkungan Terbuka Sistem yang tidak mempunyai elemen mekanisme kontrol dan tujuan.
2. Sistem Lingkungan Tertutup Sistem yang disertai adanya elemen mekanisme kontrol dan tujuan.

2.2. Pengertian Informasi

Dibawah ini adalah beberapa pengertian informasi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yaitu: Informasi merupakan elemen penting dalam suatu organisasi. Informasi mengarahkan dan mempermudah untuk menunjang kehidupan sehari-hari. Suatu sistem yang kurang mendapat informasi akan terabaikan dan kurang berguna karena data yang masuk minim dan kurang berfungsi dengan baik.

Dilihat dari beberapa definisi yang dikemukakan para ahli dapat disimpulkan bahwa, informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya untuk menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata (fakta) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Dengan kata lain, informasi adalah fakta yang mempunyai arti dan berguna untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

Maka informasi harus memiliki kualitas atau karakteristik sebagai berikut:

1. Akurat (*Accuracy*)
Akurasi atau tingkat keakuratan dapat diartikan bahwa sejauh mana informasi bebas dari kesalahan, tidak bias atau menyesatkan. Secara ideal semua informasi yang dihasilkan harus seakurat mungkin.
2. Tepat Waktu (*timelines*)
Manajer seharusnya dapat memperoleh informasi yang menggambarkan apa yang terjadi sekarang atau dimasa lampau, mengingat informasi disajikan untuk mempengaruhi proses pembuatan keputusan.
3. Kelengkapan (*Completeness*)
Informasi semakin berharga jika dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dari permasalahan, atau pemecahan masalah. Namun informasi yang berlebihan, sama sekali bukan merupakan keuntungan, melainkan justru merupakan ancaman tersendiri, karena sangat mungkin terjadi terhadap pihak pengguna informasi (manajemen perusahaan).
4. Relevan (*Relevance*)
Informasi harus dapat menambah pengetahuan atau nilai dari para pembuat keputusan, dengan cara mengurangi ketidakpastian, menaikkan kemampuan untuk memprediksi, atau menegaskan/ membenarkan ekspektasi semula.

5. Ringkas (*Simple*)
Informasi telah dikelompokkan sehingga tidak perlu diterangkan.
6. Jelas (*Clear*)
Tingkat informasi dapat dimengerti dan dipahami oleh penerima.
7. Dapat dikuantifikasi (*Quantitatif*)
Tingkat informasi dapat dinyatakan dalam bentuk angka.
8. Konsisten (*Consistency*)
Tingkat informasi dapat diperbandingkan.

2.3 Pengertian Akuntansi

Menurut Charles T. Horngren, dan Walter T Harrison (2011:3) Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Sedangkan menurut Warren (2009:9) Secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Sedangkan menurut *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) dalam Sofyan Syafri Harahap (2011) Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya”.

3. Metodologi

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah Yayasan *Global Excellence* yang terletak di Ruko Graha Nusa Permai Blok A1 No. 3 Batam Centre, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam waktu 4 bulan

terhitung dari bulan Mei hingga bulan Agustus 2020.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu: data utama dan data pendukung. Data utama adalah data yang diperoleh dari para informan. Informan yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan sebagai fokus penelitian. Sedangkan data pendukung bersumber dari dokumen-dokumen yang berupa catatan, rekaman, gambar, serta bahan-bahan lain yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Berikut adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Adapun cara untuk mendapatkan data primer yaitu dengan meninjau secara langsung obyek penelitian serta melakukan wawancara dengan beberapa karyawan, staff atau pengurus yang bersangkutan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengambilan data dengan melakukan pengamatan dan tanpa mengajukan pertanyaan kepada responden (Sekaran, 2006: 102). Observasi dilakukan dengan cara mencari data secara langsung dilapangan, dalam penelitian tersebut, juga dapat menggunakan sumber-sumber non-manusia seperti dokumen dan catatan yang tersedia. Hal-hal yang diobservasi adalah dokumen yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi pada Yayasan *Global Excellence* dari pencatatan, pelaporan dan pengendaliannya.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden untuk

memperoleh informasi mengenai isu yang diteliti (Sekaran, 2006: 67). Dalam penelitian ini wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak yang terkait dengan pokok permasalahan. Wawancara ini dilakukan dengan berdialog langsung dengan ketua atau pengurus sinti Yayasan *Global Excellence* serta pihak-pihak terkait, kemudian dicatat seperlunya guna memperoleh informasi tertulis atau lisan mengenai prosedur kerja pada Yayasan *Global Excellence*. Informasi ini digunakan untuk membuat uraian tertulis dan menyusun bagan alur (*flowchart*) yang akan dirancang.

2. Data Sekunder

a. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan digunakan untuk memperoleh data teoritis dengan cara mengumpulkan, membaca, menelaah berbagai literatur buku atau artikel maupun bahan-bahan kuliah yang berhubungan dengan topik.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu digunakan untuk memperoleh data berbentuk dokumen-dokumen, formulir, faktur, kebijakan-kebijakan dan lain-lain yang ada di lapangan sebagai bukti untuk menunjang penelitian.

3.3 Metode Pengolahan Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif (Awaludin & Nugraha Rizki, 2021). Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo dan dokumen resmi

lainnya. Oleh karena itu, penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang sistem informasi akuntansi pada Yayasan *Global Excellence*.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Sistem Informasi Akuntansi

Saat ini proses yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi pada Yayasan *Global Excellence* dapat dikatakan bersifat manual, karena yayasan ini belum memiliki tenaga ahli yang menguasai komputerisasi akuntansi mengenai pemasukan dan pengeluaran kas. Dokumen yang digunakan Yayasan *Global Excellence* dalam menjalankan aktivitasnya dapat digolongkan menjadi dua yakni dokumen transaksi dan buku catatan transaksi. Dokumen transaksi terdiri dari kwitansi (nota penerimaan dan pengeluaran kas), sedangkan buku catatan transaksi terdiri dari jurnal.

Berdasarkan penjelasan dari bendahara aktivitas keuangan didalam Yayasan *Global Excellence* terdapat dua prosedur yaitu prosedur penerimaan kas dan prosedur pengeluaran kas.

4.1.1 Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur penerimaan kas di dalam Yayasan *Global Excellence* berasal dari sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) siswa dan Kejasama antara Perusahaan Lokal yang ada di Batam:

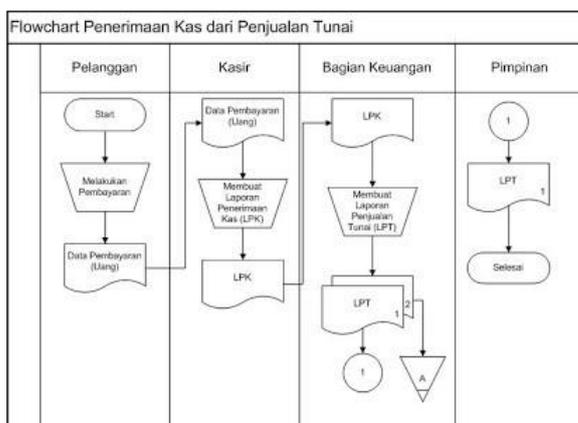
A. Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

Prosedur pembayaran uang sekolah di mulai dari siswa yang datang membayar uang sekolah dengan menyerahkan kartu uang sekolah kepada staff tata usaha, lalu bagian tata usaha mencatat pada buku SPP siswa dan mengisi kartu uang sekolah dan menandatangani dan memberikan kembali kepada siswa

sebagai bukti telah membayar. Pada akhir bulan bagian tata usaha segera membuat laporan pembayaran uang sekolah siswa kepada bagian bendahara sekolah untuk dibuatkan laporan keuangan.

B. Kerjasama dengan Perusahaan Lokal.

Agar operasional di Yayasan *Global Excellence* berjalan dengan lancar, Yayasan *Global Excellence* juga melakukan kerjasama dengan perusahaan lokal yang ada di Batam seperti, PT. Infineon, PT. Sri Indah Lestari, PT. Cladtek dll.



4.1.2 Prosedur Pengeluaran Kas

Prosedur pengeluaran kas di dalam Yayasan *Global Excellence* antara lain:

A. Pembelian atau Sewa

B. Setiap aktivitas yayasan yang memerlukan dana dari kas yayasan dapat langsung mengambilnya kepada bendahara dengan syarat membuat terlebih dahulu proposal atau rincian anggarannya yang disetujui oleh ketua yayasan. Proposal yang telah disetujui oleh ketua tersebut diberikan kepada bendahara untuk disimpan sebagai dokumen bukti adanya pengeluaran kas. Kemudian bendahara memberikan uang sesuai jumlah yang diminta dan mencatatnya dalam kwitansi pengeluaran kas yang ditandatangani oleh bendahara dan orang yang menerima uang tersebut. Dan selanjutnya bendahara mencatatnya

dalam buku kas yayasan. Setelah selesai mengadakan kegiatan, maka orang atau panitia yang telah mengambil uang dari kas yayasan harus membuat laporan pertanggungjawaban dan diserahkan kepada bendahara untuk disimpan sebagai dokumen.

C. Penggajian

1. Waktu Hadir Pegawai

Hari dan jam kerja yang diberlakukan dalam sekolah yaitu hari senin sampai hari Sabtu pada jam 08.00 – 20.00 WIB. Pegawai melakukan absensi dengan mengisi daftar absensi pada saat masuk kerja dan pulang kerja.

2. Gaji

Setiap tutor akan mendapatkan gaji pokok sebesar Rp. 175.000 untuk Paket B, sedangkan untuk Paket C sebesar Rp. 200.000 untuk periode satu bulan. Dan pegawai administrasi mendapatkan gaji sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja.

3. Tunjangan Jabatan

Pegawai yang mendapatkan tunjangan jabatan adalah pegawai yang memiliki jabatan tertentu misal pembuat silabus (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) RPP, pelatih ketrampilan dan pembuat laporan akhir.

4.2 Sistem Informasi Akuntansi

Pada proses pengembangan sistem informasi akuntansi, hal pertama yang harus dilakukan adalah menganalisis sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada objek dan menentukan tujuan pengembangan sistem.

4.2.1 Survey Sistem Berjalan

Setelah peneliti menganalisis sistem yang berjalan pada yayasan saat itu, peneliti mendapatkan beberapa informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan yayasan seperti prosedur penerimaan kas,

prosedur pengeluaran kas dan prosedur penggajian yang masih menggunakan sistem manual, dokumen - dokumen yang digunakan yayasan berupa kwitansi dan jurnal yang sistemnya single entry, penerimaan dana dan pengeluaran dana sekaligus pencatatannya hanya ditangani oleh satu orang saja yaitu bendahara, laporan keuangan tidak disajikan dengan cepat karena kurang lengkap seperti jurnal tidak memiliki akun, asset-asset tidak dicatat dengan jelas.

4.2.2 Identifikasi Kebutuhan Informasi

Pada tahap ini, informasi yang dibutuhkan dalam Yayasan *Global Excellence* adalah informasi tentang penyajian pelaporan keuangan. Informasi ini diperlukan pada saat menyajikan laporan keuangan selama periode tertentu (bulanan) seperti pada sistem penerimaan kas yaitu jumlah pendapatan yang diterima dari dana pemerintah dan dana non pemerintah, donatur yang menyumbang dan pada sistem pengeluaran kas yaitu order pembelian barang atau sewa, informasi yang dibutuhkan pada saat kegiatan penggajian di setiap bulan.

4.2.3 Identifikasi Kebutuhan Sistem.

Setelah dari tahap survey sistem berjalan dan identifikasi kebutuhan informasi, tahapan yang dilakukan selanjutnya adalah identifikasi kebutuhan sistem. Dilihat dari sistem yang berjalan dan informasi yang dibutuhkan oleh Yayasan *Global Excellence*, maka dibutuhkan pengembangan sistem yang baru yang bisa lebih memenuhi kebutuhan dan keinginan stakeholder seperti Manajemen *Global Excellence*, Pihak Pemerintah, Pihak Donatur dan pihak - pihak lainnya.

Menurut analisis dari peneliti, dalam sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada Yayasan *Global*

Excellence terdapat prosedur yang harus diperbaiki.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Yayasan *Global Excellence* masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual dan masih menggunakan pencatatan yang sangat sederhana yaitu masih menggunakan pencatatan kas masuk dan keluar saja.
2. Kurangnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam bidang akuntansi sehingga dalam penerapan sistem informasi akuntansi manual yang sudah ditentukan masih ditemui banyak kesulitan sehingga ada celah untuk penyalahgunaan dan penyelewengan.

Saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi Yayasan *Global Excellence* sebaiknya diubah dari sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi. Sebaiknya Yayasan *Global Excellence* juga tidak hanya mencatat kas masuk dan kas keluar saja, namun juga mencatat jumlah asset yang dimiliki yayasan dan menghitung depresiasi atau penurunan nilai asset yang dimiliki yayasan agar yayasan dapat mengetahui total harta (*asset*) yang dimiliki oleh yayasan.
2. Sebaiknya Yayasan *Global Excellence* menyediakan bidang staff akuntansi untuk memisahkan antara tugas pencatatan dan penyimpanan kas agar tidak terjadi kemungkinan kesalahan dalam pencatatan, karena fungsi tersebut harus dibedakan tidak hanya dilakukan oleh *Customer Service Officer* saja. Memaksimalkan sumber

daya manusia (SDM) yang ada dengan memberikaan pelatihan kepada staff keuangan.

Universitas Ibnu Sina sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar dan tanpa halangan apapun dan terimakasih kepada Yayasan Global Excellence yang telah berkontribusi dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Baridwan, Zaki.2012. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: BPTe
- Gani. A.G., 2020, *Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji Dan Upah Dalam Rangka Pengendalian Interen Pada PT. XYZ*. Jurnal Mitra Manajemen Vol.11 No.2
- George. 2011. *Akuntansi Pengantar*.Jakarta: FE UI
- Hal, James, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*.Jakarta:Salemba Empat Jakarta:PT. Renika Cipta.
- Hardono, Mardiyanto, 2008, *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Komputer,Wahana. 2006. *Sistem Akuntansi Online Berbasis Komputer*
- Lexy j. Moleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Roskadakarya
- Mulyadi, 2005. *Sistem Akuntansi*.Yogyakarta: STIE YKPN
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi, Edisi 3*.Jakarta: Salemba Empat.
- Awaludin, M., & Nugraha Rizki, M. (2021). Penerapan Technology Acceptance Model Pada Marker Based Tracking Untuk Pembelajaran Sistem Tata Surya Terhadap Anak - Anak. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 8(1), 147–172.
- Revee, Waren dan Duchac.2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*.Jakarta: Salemba Empat
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Terj.: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari). Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto.2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*.Jakarta: Erlangga
- Saifudin, Azwar. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar